

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merujuk pada pedoman penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metode lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data¹.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang disimpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka². Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang secara khusus memberikan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat atau jawaban seseorang. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang alami maupun rekayasa manusia⁴.

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humanior* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 51.

³Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

⁴Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 17.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi akad murabahah pada pembiayaan mikro 3 di bank BNI Syariah KC. Parepare.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BNI Syariah KC. Parepare Kecamatan Soreang Kota Parepare yang beralamat di Jln. Lahalede No. 15 dan waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih bulan Januari- februari 2021.

3.3. Fokus Penelitian

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian. Maka dari itu, penelitian ini akan di fokuskan mengenai Implementasi Akad Murabahah pada Pembiayaan Mikro 3.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai untuk menganalisis masalah terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (*key informan*)⁶. Harun Rasyid mengatakan bahwa data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari aktivitas dan tempat yang diteliti⁷.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

⁶Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 134.

⁷Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h. 36.

Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang disebut dengan situasi sosial. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan sampel teoritis karena penelitian ini menghasilkan teori. Teknik penentuan sumber data ditentukan secara *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yakni memilih sekelompok anggota sampel yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terkait dengan implementasi akad murabahah pada pembiayaan mikro 3 di BNI Syariah KC. Parepare dengan menggunakan pedoman wawancara.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi⁸. Data sekunder ini diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas seperti Al-qur'an, Hadist, Fatwa DSN-MUI Undang-undang, jurnal, buku dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), h. 159.

3.5.1. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang dilakukan dengan sengaja atau terencana dan sistematis melalui penglihatan, pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu⁹. Dari hasil observasi akan memberi informasi mengenai tempat, pelaku kegiatan, peristiwa, dan lain-lain yang akan membantu peneliti menyajikan data yang realistis.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat suatu hal¹⁰. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Adapun yang menjadi imporman dalam penelitian wawancara dengan Muh. Achdiat, Ardiyanto B, Asis Taba, Dwipry Andica, Abdurrahman dilakukan secara terbuka. yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya dengan karyawan BNI Syariah KC. Parepare.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

⁹A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 125.

¹⁰Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramesia, 2003), h. 117.

Dokumen merupakan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dekumentasi berbentuk foto dan data lainnya yang tersimpan.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya, kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data¹¹. Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstratan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya¹². Adapun tahapan-tahapan dalam mereduksi data meliputi: kegiatan analisis data selama pengumpulan datat dimulai Bogdan dan Biglen, kegiatan-kegiatannya meliputi:

- 1) Penetapan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana telah direncanakan, ataukah perlu diubah;

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 103

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

- 2) Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul;
- 3) Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya;
- 4) Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya;
- 5) Penetapan sarana-sarana pengumpulan data(informan, situasi, dokumen) berikutnya¹³.

Begitu seluruh data yang diperlukan mengenai strategi mengajar guru fikhi dan pengaruhnya terhadap peningkatan karakter peserta didik kelas VIII 1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pinrang, telah selesai dikumpulkan semuanya dianalisis lebih lanjut secara intensif. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisisnya meliputi: (1) pengembangan sistem kategori pengkodean; (2) penyortiran data; (3) penarikan kesimpulan¹⁴.

3.6.2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Imam Suprayogo dan Tobroni, mengatakan yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan¹⁵.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Pinrang sesuai dengan focus

¹³Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Cet; III. Surabaya: Visipress Media, 2009), h. 177-178

¹⁴Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode penelitian kualitatif tinjauan teoritis dan praktis*, h. 179

¹⁵Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 200), h. 194

penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan strategi mengajar guru fiqhi dan pengaruhnya terhadap peningkatan karakter peserta didik dalam bentuk teks naratif.

Pada tahap ini dilakukan rangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui sistem pengelolaan madrasah dalam strategi mengajar guru fiqhi dan pengaruhnya terhadap peningkatan karakter peserta didik. Kegiatan pada tahapan ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah: 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

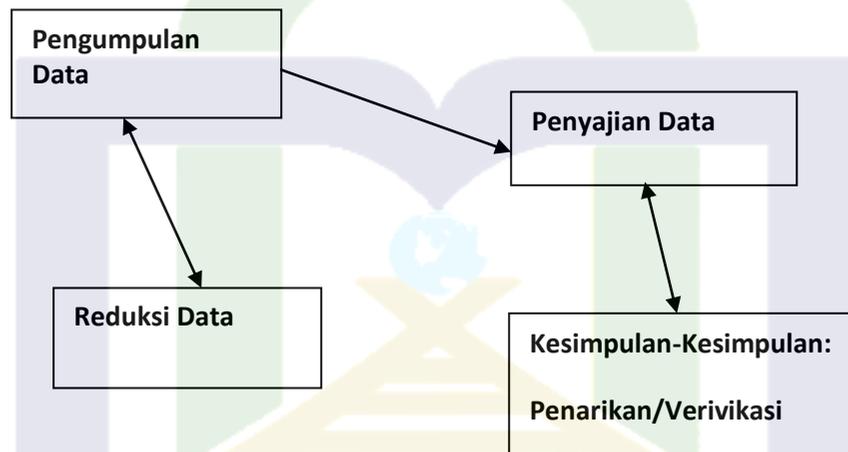
Menurut Miles dan Huberman dalam Harun Rasyd, mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penelitian.¹⁶ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁷.

¹⁶Harun Rasyd, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h. 71.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 343

Pada tahap ini di lakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah di ambil dengan data pembedin data tertentu; melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulan, melalui dari pelaksanaan prasurpei (orientasi), wawancara, obserpasi dan dokumentasi; dan membuat kesimpulan umum untuk dipalorkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁸



Gambar 3.6. Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Hubermen

¹⁸Milles & Hebermas, *Analisis Data Kualitatif. Judul Asli: Qualitative Data Analysis*. Ter.Tjetjep Rohendi Rohidi (Yogyakarta: Universitas Indonesia Press, 1994), h. 20